

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan obat yang berasal dari tumbuhan saat ini lebih diminati oleh kalangan masyarakat di Indonesia, perihal ini terbukti oleh banyaknya peneliti dan penggunaan obat-obatan alami dikalangan publik. Berbagai jenis tanaman sudah banyak yang digunakan sebagai bahan obat alami, salah satu tanaman berkhasiat sebagai obat diantaranya yaitu tanaman alpukat (*Persea americana*). (Mustopa , 2015).

Tanaman alpukat (*Persea americana*) yaitu tanaman yang berasal dari dataran tinggi Amerika Tengah, tanaman ini terdiri dari daging buah, daun, biji, serta minyak alpukat. Alpukat mengandung karotenoid, flavonoid, vitamin, serat diet, mineral, asam amino, kandungan kimia dari tanaman alpukat memiliki aktivitas sebagai antioksidan, antikanker, antibakteri serta untuk perawatan kulit (Melgar *et al.*, 2017).

Dilihat dari banyaknya khasiat dan kegunaan dari tanaman alpukat (*Persea americana*) maka dibuat sediaan topikal dari ekstrak tanaman alpukat salah satunya yaitu sediaan krim, karena sediaan krim ini penggunaannya lebih disukai masyarakat sebab krim mudah di cuci dengan air, tidak berminyak, serta mudah dipakai. (Erwiyani *et al.*, 2018)

Krim merupakan bentuk sediaan yang setengah padat, memiliki satu ataupun lebih bahan obat yang terlarut di dalam bahan dasar yang sesuai. (Farmakope Indonesia Edisi VI, 2020). Evaluasi fisik sediaan pada pembuatan krim perlu diperhatikan untuk menentukan stabilitas sediaan krim, seperti pengamatan organoleptis, homogenitas, pH viskositas, serta daya sebar (Purwaningsih *et al.*, 2020).

Berdasarkan hal diatas maka dilakukan beberapa *review* terhadap beberapa jurnal yang berhubungan dengan uji stabilitas sediaan topikal krim dari ekstrak tanaman

alpukat, oleh sebab itu penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang “Studi Literatur Formulasi dan Evaluasi Fisik Sediaan Krim Ekstrak Tanaman Alpukat (*Persea Americana*).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana macam-macam formulasi sediaan krim ekstrak tanaman alpukat yang memenuhi persyaratan evaluasi mutu fisik sediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui macam-macam formulasi dari masing-masing sediaan krim ekstrak tanaman alpukat yang memenuhi persyaratan evaluasi mutu fisik sediaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Membagikan pengetahuan mengenai tanaman alpukat sebagai bahan alami pembuatan sediaan krim.
2. Dapat memberikan informasi tentang formula sediaan yang memenuhi persyaratan evaluasi mutu fisik sediaan dari formula ekstrak tanaman alpukat.